

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian survey analitik yaitu survey penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antar fenomena, baik antara faktor resiko maupun antar faktor efek. (Notoadmodjo, 2012)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kali Cinta Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2019. Waktu Penelitian ini telah dilakukan pada Februari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey analitik* yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan status gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan. Pendekatan ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana pengambilan data variabel independen (status gizi) dan variabel dependen (pertumbuhan dan perkembangan) dilakukan secara bersamaan(Notoatmodjo,2010)

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Adapun populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 2-5 tahun di Desa Kali Cinta Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara bulan Januari – Desember 2018 yang berjumlah 490 balita.

2. Sampel

Sampel adalah objektif yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *stratified random sampling* artinya sampel yang digunakan ialah dengan cara mengambil sampel secara acak dari populasi yang ada dengan sistem strata populasi anak usia 2-5 tahun di Desa Kali Cinta Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2019 berjumlah 83 balita.

3. Besar Sampel

Besar sampel diukur dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Sumber : (Notoadmojo, 2012)

$$n = \frac{490}{1+490(0,1)^2}$$

$$n = 83$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = presisi yang ditetapkan 10%

Berdasarkan pernyataan diatas maka pada penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh anak usia 2-5 tahun diDesa Kali Cinta Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 83 anak usia 2-5 tahun

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2010) *proportionate random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Untuk menentukan sampel pada setiap posyandu dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap posyandu} = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{jumlah tiap Posyandu}$$

Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel

No	Nama Posyandu	Perhitungan	Jumlah balita (sampel)
1.	Cempaka 1	$\frac{83}{490} \times 128 = 21,68$	22
2.	Cempaka 2	$\frac{83}{490} \times 70 = 11,85$	12
3.	Cempaka 3	$\frac{83}{490} \times 120 = 20,32$	20
4.	Cempaka 4	$\frac{83}{490} \times 83 = 14,05$	14
5.	Cempaka 5	$\frac{83}{490} \times 89 = 15,07$	15
Jumlah			83

dengan kriteria sampel :

a) Inklusi :

1. Pada saat penelitian anak berusia 2-5 tahun
2. Ibu balita bersedia menjadi responden

b) Ekslusi :

1. Bukan warga Desa Kali Cinta.
2. Balita dengan penyakit malnutrisi dan kelainan pertumbuhan dan perkembangan.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini meliputi :

1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah status gizi anak usia 2-5 tahun

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-5 tahun.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Notoatmodjo (2012) bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variable Independent	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Status Gizi	Gambaran status gizi anak balita (2-5 tahun) di ukur berdasarkan BB/U dan di konversikan dengan standar tabel Z-Score BB/U menurut (Kemenkes RI, 2010).	Pengukuran berat badan, dan format.	Lembar Observasi	1. GiziBuruk (< - 3 SD) 2. GiziKurang (-3 SD sampai dengan < -2SD) 3.GiziBaik (-2 SD sampai dengan 2 SD) 4.GiziLebih (> 2 SD)	Ordinal
No	Variabel Dependent	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2.	Pertumbuhan anak	pertumbuhan balita usia 2 – 5 tahun dilihat dengan tabel BB/TB serta grafik KMS (Kemenkes RI,2014)	Tabel BB/TB Observasi grafik KMS	Lembar observasi	1. Kurus sekali (< - 3 SD) 2. kurus (-3 SD sampai dengan < -2SD) 3.Normal (-2 SD sampai dengan 2 SD) 4.Gemuk (> 2 SD)	Ordinal
3.	Perkembangan anak	Perkembangan balita usia 2-5 tahun yang di ukur dengan KPSP.	KPSP	Lembar observasi	1. Nilai ≤6 (Penyimpangan) 2.Nilai7-8 (Meragukan) 3.Nilai 9-10 (Sesuai)	Ordinal

G.Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yaitu tinggi badan, umur, dan tumbuh kembang yang di alami oleh anak usia 2-5 tahun. Dan data sekunder adalah yang diperoleh dari kartu menuju sehat (KMS).

2. Cara Pengumpulan Data dan Cara Pengukuran

- a. Cara pengumpulan data status gizi dengan menggunakan lembar observasi serta mengamati Berat Badan (BB) dan Usia Balita berdasarkan tabel BB/U.
- b. Sedangkan pada *praskrining* pertumbuhan menggunakan lembar observasi serta mengamati Tinggi Badan dan Berat Badan yang tercantum dalam KMS (Kartu Menuju Sehat), pada pengukuran Tinggi Badan peneliti dibantu oleh kader posyandu yang berada ditempat penelitian.
- c. Untuk *prasrining* perkembangan menggunakan lembar observasi dan KPSP menurut umur anak.

Adapun cara proses penelitian : penulis menetapkan sampel penelitian, menanyakan responden bersedia menjadi responden atau tidak, lalu diberikan informet consent, lalu melakukan pengukuran BB dan TB langsung kepada anak umur 2-5 tahun, untuk menentukan status gizi menurut indeks BB/U dan menentukan pertumbuhan menurut indeks BB/TB. Sedangkan pada pra skrining perkembangan,

penulis menggunakan cara dengan melakukan tes skrining pada setiap anak sesuai umur dan melakukan wawancara pada orang tua anak, tabulasi data dan analisa data. Untuk anak yang tidak dapat hadir ke posyandu, penulis dan kader wilayah kerja setempat melakukan penelitian dirumah masing - masing anak untuk melakukan penelitian.

3. Instrument Pengumpulan Data

1) Alat instrumen yang digunakan untuk melihat status gizi adalah dengan mengamati Berat Badan/Umur (BB/U) menggunakan tabel status gizi BB/U. Kemudian dilihat dan disesuaikan standar tinggi badan yang tertera dalam tabel 2.2 kategori dan ambang batas status gizi anak berdasarkan indeks.

- a) Gizi Buruk : ($< - 3 \text{ SD}$)
- b) Gizi Kurang : (-3 SD sampai dengan $< -2\text{SD}$)
- c) Gizi Baik : (-2 SD sampai dengan 2 SD)
- d) Gizi Lebih : ($> 2 \text{ SD}$)

(Sumber: Kemenkes RI, 2010)

2) Pertumbuhan Anak

Pada *praskrining* pertumbuhan menggunakan lembar observasi serta mengamati Berat Badan dan Tinggi Badan (BB/TB) yang tercantum dalam KMS (Kartu Menuju Sehat). Kemudian dilihat dan di sesuaikan standar tinggi badan yang tertera dalam tabel 2.2 kategori dan ambang batas status gizi anak berdasarkan indeks (BB/TB) :

- a) Kurus Sekali : ($< - 3 \text{ SD}$)
- b) Kurus : (-3 SD sampai dengan $< -2\text{SD}$)

c) Normal : (-2 SD sampai dengan 2 SD)

d) Gemuk : (> 2 SD)

(Sumber: Kemenkes RI, 2014)

3) Perkembangan Anak

Untuk *praskrining* perkembangan menggunakan lembar observasi dan KPSP. Jumlah pertanyaan setiap anak balita terdiri dari 10 pertanyaan, 10 pertanyaan tersebut terdiri dari pertanyaan untuk pengamatan dan pertanyaan untuk ditanyakan kepada orang tua yang memiliki alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak” :

a. Ya : nilai 1

b. Tidak : nilai 0

jika jawaban Ya berjumlah 9 atau 10 berarti “Sesuai”

jika jawaban Ya berjumlah 7 atau 8 berarti “Meragukan”

jika jawaban Ya berjumlah ≤ 6 berarti “Penyimpangan”

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil wawancara dan pengamatan atau *check list* yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuisioner perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan isi kuisioner tersebut. Data yang dikumpulkan dari 83 anak usia 2-5 tahun, lalu

dilakukan pengecekan apakah kuisisioner sudah diisi dengan lengkap dan jelas atau belum.

b. Coding

Setelah dilakukan *editing* selanjutnya memberi kode-kode tertentu pada setiap data sehingga mempermudah dalam mengelompokkan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kode sebagai berikut :

1). Status gizi :

GiziBuruk:Kode1

Gizi Kurang : Kode 2

Gizi Baik : Kode 3

Gizi Lebih : Kode4

2). Pertumbuhan :

Kurus Sekali : Kode1

Kurus : Kode 2

Normal : Kode 3

Gemuk : Kode4

3). Perkembangan Anak

a.Penyimpangan: Kode 1

b. Meragukan : Kode 2

c. Sesuai : Kode 3

c. Scoring

Pemberian *score* digunakan pada penilaian perkembangan apabila pertanyaan dijawab “Ya” *score* : 1 apabila “tidak” *score* : 0.

Penetapan status perkembangan:

Nilai : 9 – 10 : Sesuai

7 – 8 : Meragukan

≤ 6 : Penyimpangan

d. Tabulating

Pada tahap ini jawaban-jawaban yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian ditulis dalam bentuk tabel yaitu :

1. Distribusi frekuensi status gizi anak usia 2-5 tahun di Desa Kali Cinta Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara tahun 2019.
2. Distribusi frekuensi pertumbuhan anak usia 2-5 tahun di Desa Kali Cinta Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara tahun 2019.
3. Distribusi frekuensi perkembangan anak usia 2-5 tahun di Desa Kali Cinta Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara tahun 2019.
4. Hubungan status gizi dengan pertumbuhan anak usia 2-5 tahun di Desa Kali Cinta Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara tahun 2019.
5. Hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 2-5 tahun di Desa Kali Cinta Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara tahun 2019.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Data yang di kelompokkan dan di katagorikan dengan sebuah skala tertentu kemudian dicari kelompok subyek penelitian dengan katagori tertentu yang jumlah subyek penelitiannya terbanyak dan paling sedikit (Notoadmojo,2012).

Distribusi frekuensi dapat diperoleh dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono,2010)

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi responden menurut kategorik

N = Jumlah seluruh responden

100 = Bilangan tetap

b. Analisis Bivarat

Merupakan suatu analisa yang menggambarkan variabel independen dan variabel dependen serta mencari kolerasi antara 2 variabel yang di teliti. Uji untuk menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen yaitu status gizi dengan variabel dependen yaitu yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Karena variabel dependen dan independen pada penelitian ini adalah jenis kategorik, maka uji statistik yang digunakan adalah *SPSS 16 Chi Square*.